



## **Analisis Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Peran Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi**

**Romansyah Sahabuddin<sup>1\*</sup>, Hery Maulana Arif<sup>2</sup>, Muh. Alif Rezky<sup>3</sup>, Febriansyah Yoga Pratama<sup>4</sup>, Maryam Dirafathi<sup>5</sup>, Nur Umama<sup>6</sup>**

<sup>1-5</sup>Manajemen, Universitas Negeri Makassar

E-mail: \*[romansyah@unm.ac.id](mailto:romansyah@unm.ac.id) [aleef.fishuuri@gmail.com](mailto:aleef.fishuuri@gmail.com),  
[febriansyahyogapratama@gmail.com](mailto:febriansyahyogapratama@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh komunikasi internal terhadap pencapaian akademik mahasiswa, dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi, karena komunikasi yang efektif antara mahasiswa, dosen, dan staf administrasi dianggap penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang mendukung. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, mengumpulkan data dari 330 mahasiswa Prodi Manajemen (FEB UNM) angkatan 2021-2024 yang dipilih secara acak melalui kuesioner, dan dianalisis menggunakan teknik Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi internal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan kepercayaan bertindak sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan tersebut. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya membangun komunikasi yang efektif dan adanya kepercayaan untuk meningkatkan pencapaian akademik, dengan implikasi bahwa institusi pendidikan perlu memfasilitasi interaksi yang lebih terbuka dan mendukung di antara semua pihak terkait.

**Kata Kunci:** Komunikasi internal, pencapaian akademik, kepercayaan, mahasiswa, SEM.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam membentuk kualitas tenaga kerja yang kompetitif. Salah satu indikator kesuksesan dalam pendidikan adalah prestasi akademik mahasiswa, yang mencerminkan tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa studi. Namun, prestasi akademik tidak hanya bergantung pada faktor individual mahasiswa, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, termasuk komunikasi internal yang terjadi di dalam institusi pendidikan.

Komunikasi internal di lingkungan akademik, khususnya antara mahasiswa, dosen, dan staf administratif, merupakan faktor kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Komunikasi yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga membangun hubungan yang sehat dan memperkuat kepercayaan di antara seluruh pihak yang terlibat. Kepercayaan di sini memegang peran penting sebagai landasan yang memungkinkan komunikasi berjalan secara terbuka dan efisien.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komunikasi internal yang efektif dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Namun, hubungan ini tidak terjadi secara langsung. Kepercayaan diyakini menjadi faktor mediasi yang penting dalam memperkuat pengaruh komunikasi internal terhadap prestasi akademik. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap dosen dan institusi cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam proses akademik, memiliki motivasi belajar yang lebih baik, serta merasa lebih nyaman dalam berkomunikasi dan menyampaikan pendapat mereka.

Dalam konteks Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Makassar (UNM), penting untuk mengeksplorasi sejauh mana komunikasi internal yang terjalin antara mahasiswa dan dosen di jurusan Manajemen dapat memengaruhi prestasi akademik mereka. Terlebih, bagaimana kepercayaan sebagai variabel mediasi mampu memperkuat atau melemahkan hubungan ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada pengaruh komunikasi internal terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan peran kepercayaan sebagai variabel mediasi, menggunakan studi kasus mahasiswa Manajemen FEB UNM. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh komunikasi internal di kalangan mahasiswa Manajemen FEB UNM? Apakah terdapat pengaruh positif antara komunikasi internal terhadap prestasi akademik mahasiswa Manajemen FEB UNM?, dan Seberapa besar peran kepercayaan dalam memediasi hubungan antara komunikasi internal dan prestasi akademik mahasiswa?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Komunikasi Internal**

Komunikasi internal adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi secara lisan dari satu pihak dalam suatu organisasi ke pihak lain (Hidayat, 2021). Secara umum, komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian informasi, ide, perasaan, dan pikiran dari satu individu atau kelompok kepada yang lain. Proses ini melibatkan berbagai faktor, seperti pengirim, pesan, media, penerima, dan umpan balik, yang berinteraksi secara dinamis dalam konteks sosial, budaya, dan teknologi yang berbeda.

Komunikasi juga dapat dipandang sebagai suatu proses, artinya komunikasi adalah pertukaran gagasan dan pengalaman yang terjadi secara langsung dan saling terkait satu sama lain. Komunikasi internal sangat penting untuk semua fungsi kantor, karena sistem operasional dan manajemen didorong oleh komunikasi. (Ambarwati, & Suryani, 2014).

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi internal dalam suatu organisasi atau bisnis dan melibatkan seluruh departemen dari berbagai tingkat organisasi atau manajemen bisnis hingga karyawan dan melibatkan semua departemen dari berbagai tingkat manajemen hingga karyawan. Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk komunikasi tertulis, verbal, dan non-verbal. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap orang di organisasi memahami dengan jelas tujuan, kebijakan, prosedur, dan perubahan yang terjadi. Organisasi memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan, kebijakan, prosedur, dan perubahan yang sedang berlangsung.

### **Prestasi Akademik**

Salah satu metrik kinerja pendidikan yang menilai tingkat kompetensi mata pelajaran siswa adalah prestasi akademik. Dalam konteks akademis, prestasi akademik seringkali diukur melalui nilai ujian, tugas, dan proyek yang mencerminkan kemampuan kognitif siswa.

Prestasi belajar adalah Kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mempelajari, memahami, dan menyelesaikan tugas yang diberikan dikenal sebagai prestasi belajar (Marpaung, 2016). Dukungan emosional dan kognitif dari keluarga, dalam hal ini, juga dianggap sebagai faktor kunci yang memperkuat motivasi belajar dan ketahanan siswa terhadap tantangan akademis.

### **Kepercayaan**

Menurut (Sudirman et al., 2020), kepercayaan adalah variabel yang sering diuji dan biasanya dilihat berdasarkan proses. Kepercayaan dapat tercipta melalui keakraban terhadap sesuatu, baik itu produk ini atau hal lainnya. Kepercayaan akan mendorong orang untuk lebih mudah menjalin hubungan pekerjaan yang sama, dalam hal ini hubungan antara konsumen



dan produsen. Persepsi dan kepercayaan sangat erat kaitannya karena persepsi adalah proses mental yang disadari dari rangsangan sensorik. (Hamzah & Kurniawan, 2020).

Kepercayaan dapat dibagi menjadi dua dimensi utama dalam lingkungan akademis, yaitu kepercayaan pada pemimpin (dosen atau institusi) dan kepercayaan pada proses pembelajaran. Siswa yang memercayai guru dan lembaga cenderung merasa lebih nyaman dan terdorong untuk berprestasi lebih baik secara akademis, sementara kepercayaan pada proses pembelajaran membantu menciptakan suasana yang lebih terbuka dan akademis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan kausal untuk menguji hubungan antara komunikasi internal dan prestasi akademik mahasiswa, dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang menggunakan skala Likert untuk mengukur responden, yang terdiri dari mahasiswa manajemen FEB UNM angkatan 2021-2024 dengan total populasi 1.722. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, menghasilkan 330 responden yang tersebar merata di setiap angkatan. Hipotesis yang diuji mencakup hubungan positif antara komunikasi internal dan prestasi akademik, serta pengaruh komunikasi internal terhadap kepercayaan, dan hubungan antara kepercayaan dan prestasi akademik. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah komunikasi internal berpengaruh terhadap prestasi akademik melalui kepercayaan sebagai variabel mediasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji signifikansi (Uji T dan Uji F)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Uji Validasi

**Tabel 1.** Hasil Uji Validasi

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Komunikasi Internal X	X1.1	0,763	0,107	Valid
	X1.2	0,802	0,107	Valid
	X1.3	0,700	0,107	Valid
	X1.4	0,768	0,107	Valid
	X1.5	0,757	0,107	Valid
Prestasi Akademik Y	Y2.1	0,609	0,107	Valid
	Y2.2	0,758	0,107	Valid
	Y2.3	0,815	0,107	Valid
	Y2.4	0,834	0,107	Valid
	Y2.5	0,775	0,107	Valid
Kepercayaan Z	Z3.1	0,663	0,107	Valid
	Z3.2	0,687	0,107	Valid
	Z3.3	0,752	0,107	Valid
	Z3.4	0,653	0,107	Valid
	Z3.5	0,789	0,107	Valid

Semua item pernyataan dianggap sah sesuai hasil uji validitas, yang menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai perhitungan  $r >$  dari tabel  $r$ .

b. Uji Reliability

Uji reliability dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan menerapkan metode Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Berdasarkan aturan umum (rule of thumb), nilai Cronbach's Alpha atau Composite Reliability dianggap baik jika lebih besar dari 0,7, meskipun nilai sebesar 0,6 masih dapat diterima dalam beberapa kasus. Apabila Nilai Cronbach's alpha > 0,60, Maka variabel dikatakan reliabel  
 Apabila Nilai Cronbach's alpha < 0,60, Maka variabel dikatakan tidak reliabel

**Tabel 2. Hasil Uji Reliability**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Komunikasi Internal X	0,750	0,60	Reliabel
Prestasi Akademik Y	0,815	0,60	Reliabel
Kepercayaan Z	0,805	0,60	Reliabel

Hasil Uji Reliability menunjukkan semua variabel yang ada mempunyai nilai Cronbach's alpha > 0,60, sehingga semua variabel yang dikatakan reliabel.

c. Pengujian Hipotesis

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Model-1 Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,479 <sup>a</sup>	,230	,227	1,85000

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Internal

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Model-1 Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,669	,866		12,319	,000
	Komunikasi Internal	,447	,045	,479	9,887	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Jalur model pertama

Seperti yang dapat dilihat, nilai signifikansi variabel Komunikasi Internal sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa Prestasi Akademik dipengaruhi oleh variabel Komunikasi Internal pada model regresi pertama.

Nilai R square pada tabel ringkasan di atas, yaitu 0,230, menunjukkan bahwa komunikasi internal memiliki dampak sebesar 23% terhadap prestasi akademik, dengan variabel eksternal yang tidak diteliti menyumbang 77% sisanya. Sementara itu, nilai e1 dapat dicari dengan rumus

$$e1 = \sqrt{(1-0,230)=0,877.}$$



**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Model-2 Summary Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 <sup>a</sup>	,421	,417	1,75633

a. Predictors: (Constant), Prestasi Akademik, Komunikasi Internal

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Model-2 Coefficients Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,169	,994		4,192	,000
	Komunikasi Internal	,111	,049	,109	2,265	,024
	Prestasi Akademik	,645	,052	,590	12,302	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Jalur model kedua

Hal ini terlihat dari temuan regresi tabel “Coefficeint” untuk model dua bahwa variabel komunikasi internal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,02. Nilai prestasi akademik (0,00) lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang substansial antara Kepercayaan dengan variabel-variabel pada model regresi dua, yaitu Prestasi Akademik dan Komunikasi Internal.

Besarnya nilai R square pada tabel “Model Summary”, yaitu 0,421, menunjukkan bahwa Prestasi Akademik dan Komunikasi Internal memberikan kontribusi sebesar 42,1% terhadap Kepercayaan, sedangkan variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam analisis menyumbang 57,9% sisanya. Sementara untuk nilai  $e2 = \sqrt{(1-0,421)}=0,579$ .

## DITEMUKAN HASIL

1. Analisis pengaruh Komunikasi Internal terhadap Prestasi Akademik, Diporeleh nilai signifikansi Komunikasi Internal =  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan Komunikasi Internal terhadap Prestasi Akademik.
2. Analisis pengaruh Komunikasi Internal terhadap Kepercayaan, Diperoleh nilai signifikansi Komunikasi Internal sebesar  $0,024 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan Komunikasi Internal terhadap Kepercayaan.

3. Analisis pengaruh Prestasi Akademik terhadap Kepercayaan, Diperoleh nilai signifikansi Prestasi Akademik sebesar  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikans Prestasi Akademik terhadap Kepercayaan.
4. Analisis pengaruh Komunikasi Internal ke Prestasi Akademik melalui Kepercayaan, pengaruh langsung yang diberikan Komunikasi Internal terhadap Kepercayaan sebesar 0,109. Sedangkan pengaruh tidak langsung Komunikasi Internal ke Prestasi Akademik melalui Kepercayaan adalah perkalian antara “Beta Komunikasi Internal terhadap Prestasi Akademik dengan nilai Beta Komunikasi Internal terhadap Kepercayaan”  $0,479 \times 0,590 = 0,282$ . Maka pengaruh total yang diberikan Komunikasi Internal terhadap Kepercayaan adalah Pengaruh langsung di tambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu :  $0,109 + 0,282 = 0,391$ . Diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih kecil daripada pengaruh tidak langsung berdasarkan hasil perhitungan tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa Kepercayaan dipengaruhi secara signifikan oleh Komunikasi Internal terhadap Prestasi Akademik, meskipun secara tidak langsung.

## **PEMBAHASAN**

- Berdasarkan hasil pengujian regresi antara variabel Komunikasi dan Prestasi Akademik, ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00, yang mana lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Komunikasi Internal terhadap variabel Prestasi Akademik, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Komunikasi Internal memiliki pengaruh terhadap variabel Prestasi Akademik dapat diterima yang didukung dengan Teori Kausalitas yang relevan oleh (Zanki, 2020) Teori ini mendukung pemahaman bahwa variabel Komunikasi Internal berperan signifikan dalam menjelaskan variabilitas yang terjadi pada variabel Prestasi Akademik.
- Berdasarkan hasil pengujian regresi antara variabel Komunikasi Internal dan Kepercayaan, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,024, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara langsung dari Komunikasi Internal terhadap Kepercayaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Komunikasi Internal memiliki pengaruh terhadap Kepercayaan dapat diterima. Hal ini didukung oleh Teori Kepercayaan oleh (R. P. R. Perloff dalam (Radita Gora & Aladdin, 2024)) Dalam konteks komunikasi, Perloff menjelaskan bahwa komunikasi internal yang efektif dapat membangun kepercayaan di antara anggota suatu organisasi atau kelompok.
- Berdasarkan hasil pengujian regresi antara variabel Prestasi Akademik dan Kepercayaan, diperoleh hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Prestasi Akademik berpengaruh terhadap variabel Kepercayaan dapat diterima. Hal ini diperkuat oleh Teori Self-Fulfilling Prophecy yang dikembangkan oleh (Merton, 2010) Menurut teori ini, prestasi akademik yang baik dapat membentuk persepsi positif di lingkungan sosial dan meningkatkan kepercayaan orang lain terhadap individu tersebut.
- Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa Komunikasi Internal memiliki pengaruh langsung terhadap Kepercayaan, tetapi pengaruh tidak langsungnya terhadap Prestasi Akademik melalui Kepercayaan lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa Kepercayaan berperan penting sebagai perantara dalam hubungan antara Komunikasi Internal dan Prestasi Akademik. Dengan kata lain, komunikasi internal yang baik meningkatkan kepercayaan, yang kemudian berdampak positif pada prestasi akademik. Temuan ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Akademik, membangun Komunikasi Internal yang kuat dan membangun kepercayaan di dalamnya adalah strategi yang lebih efektif. Teori yang mendukung pembahasan ini adalah Teori Motivasi Berprestasi yang dijelaskan oleh



Sardiman A.M. bahwa kepercayaan yang terbangun melalui komunikasi efektif menjadi dasar yang mendukung individu untuk merasa dihargai, didukung, dan termotivasi dalam mencapai prestasi dalam (Wulandari et al., 2021).

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh komunikasi internal terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian pada mahasiswa Manajemen FEB UNM menunjukkan bahwa komunikasi internal yang efektif antara mahasiswa, dosen, dan staf akademik memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik, di mana mahasiswa yang aktif berkomunikasi cenderung lebih memahami materi dan terlibat dalam kegiatan akademik. Kepercayaan terbukti memainkan peran penting sebagai mediator, di mana komunikasi yang baik membangun kepercayaan antara mahasiswa dan dosen, serta antar sesama mahasiswa, menciptakan lingkungan akademik yang kondusif untuk diskusi dan partisipasi. Selain itu, mahasiswa dengan tingkat kepercayaan tinggi terhadap dosen dan institusi lebih termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi internal yang baik dan kepercayaan yang kuat merupakan faktor krusial dalam meningkatkan prestasi akademik, sehingga institusi pendidikan perlu mendorong keterbukaan komunikasi untuk memperkuat kepercayaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Y., & Suryani, N. (2014). Pengaruh Komunikasi Internal, Motivasi Kerja Dan Fasilitas Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 299–306.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada baznas kabupaten kuantan singingi terhadap minat muzakki membayar zakat. 3, 30–40.
- Hidayat, R. (2021). Pengaruh Komunikasi Internal, Disiplin Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*, 10(1), 58–75. <https://doi.org/10.33373/dms.v10i1.2836>
- Marpaung, J. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 2(2), 13–17. <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>
- Merton, R. K. (2010). The self-fulfilling prophecy. *Antioch Review*, 68(1), 173–190. <https://doi.org/10.4324/9780429026645-2>
- Radita Gora, & Aladdin, Y. A. (2024). Isu Perpanjangan Masa Jabatan Presiden Tiga Periode di Media Massa terhadap Sikap Publik. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 194–208. <https://doi.org/10.33822/jep.v7i1.6637>
- Sudirman, A., Halim, F., & Pinem, R. J. (2020). Kepercayaan Sebagai Pemeditasi Dampak Citra Merek dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Gojek. 3(3), 66–76.
- Wulandari, W., Azmi, S., Kurniati, N., & Hikmah, N. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 455–466. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.86>
- Zanki, H. A. (2020). Teori Psikologi Dan Sosial Pendidikan (Teori Interaksi Simbolik). *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2). <https://doi.org/10.56488/scolae.v3i2.82>